BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan faktor yang menentukan untuk membangun manusia Indonesia seutuhnya yang sehat jasmani dan rohani, beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta memiliki budi pekerti yang luhur. Negara Indonesia sangat memperhatikan terhadap masalah pendidikan dan Pembelajaran. Hal ini dapat dirasakan dengan adanya lembaga-lembaga pendidikan yang tidak terlepas dari tujuan Pendidikan Nasional yang termuat dalam Undang-undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003, Bab II Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa : Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mewujudkan tujuan tersebut di atas bukanlah hal yang mudah, sebab itu harus dibarengi dengan kerja keras dan program terarah. Tanggung jawab untuk mencapai tujuan tersebut tidak cukup pendidikan jalur sekolah saja, tetapi harus juga didukung oleh pendidikan yang diberikan di dalam keluarga dan masyarakat. Melihat dari kenyataan sekarang betapa banyaknya budaya asing yang mencoba berbaur

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan budaya Indonesia, maka salah satu jalan adalah dengan menanamkan nilai-nilai ajaran agama. Hal ini diperparah dengan fakta adanya kenakalan remaja yang bertentangan dengan norma-norma ajaran agama Islam yaitu bagaimana bersikap dan bertingkah laku yang baik terhadap orang tua, diri sendiri maupun orang lain.

Oleh karena itu, diperlukan sebuah pembelajaran dengan kurikulum yang terencana dan metode pembelajaran yang sesuai untuk menanamkan nilai-nilai ajaran agama Islam mulai dari akidahnya sampai akhlaknya. Pembelajaran tersebut adalah pembelajaran akidah akhlak. Pembelajaran aqidah akhlak sangat penting untuk dipelajari dan ditanamkan kepada setiap generasi Muslim karena berhubungan dengan pembinaan keimanan dan akhlak kepada Allah SWT, antara manusia dengan manusia, manusia dengan makhluk lain serta akhlak terhadap diri sendiri.

Dalam paedagogi naratif dan indoktrinatif, pendidik, termasuk pendidik atau guru mata pelajaran akidah akhlak, lebih aktif dalam proses pendidikan sementara peserta didik lebih pasif dan membeo. Peserta didik diperlakukan sebagai pihak yang harus dikembangkan dan dicerdaskan. Pedagogi demikian mengandung filosofi pendidikan yang kurang membebaskan peserta didik dan bersimpangan dengan alam demokrasi, sebab peserta didik ditempatkan pada posisi yang amat lemah seperti pasien di hadapan dokter. Sementara pendidik ditempatkan pada posisi yang amat kuat seperti seorang dokter yang memberi obat dan harus ditelan pasien.

Di MI Al Jamiyatul Washliyah Pademawu Pamekasan, proses belajar mengajar cenderung masih didominasi oleh guru. Siswa tidak terlalu aktif sehingga seringkali muncul kejenuhan-kejenuhan pada siswa. Hal ini terlihat dari lemahnya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

respon siswa terhadap stimulus-stimulus yang diberikan guru, baik berupa pertanyaan atau stimulus yang lain. Siswa terlihat tidak terlalu memperdulikan proses pembelajaran karena mereka tidak terlalu tertarik dengan metode pembelajaran monoton yang membosankan.

Fakta dilapangan, karena hal-hal di atas, menunjukkan bahwa banyak siswa kelas IV MI Al Jamiyatul Washliyah bersikap pasif ketika berlangsung pembelajaran di kelas. Selama pembelajaran berlangsung siswa menjadi pendengar yang baik. Ketika guru mejelaskan materi pelajaran akidah akhlak, kebanyakan mereka diam. Demikianpun ketika guru memberikan pertanyaan, sebagian besar siswa diam tanpa komentar. Apalagi ketika guru meminta agar siswa bertanya, merekapun diam. Fakta ini dilatar belakangi karena siswa kurang diberikan metode pembelajaran yang memadai. Oleh sebab itu dalam proses pembelajaran di sekolah dibutuhkan kreativitas dan keaktifan seorang pengajar dalam menggunakan metode belajar mengajar semenarik mungkin sehingga menimbulkan motivasi belajar siswa khususnya materi aqidah akhlak.

Proses belajar yang menarik dan aktif adalah keinginan setiap praktisi pendidikan. Seorang guru dalam sebuah proses belajar mengajar dituntut untuk menggunakan berbagai metode yang menarik untuk menciptakan proses belajar yang kondusif. Salah satu metode yang menarik dalam proses belajar mengajar adalah metode pendekatan aktivitas, dimana dalam prosesnya lebih mengedepankan atau berpusat pada keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar (Student *Center).* Dengan memakai metode diskusi dalam pembelajaran akidah akhlak, diharapkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mampu meningkatkan motivasi belajar pada siswa kelas IV MI al Jamiyatul Washliyah Pademawu Pamekasan, yang pada akhirnya juga diikuti dengan hasil atau prestasi belajar sesuai dengan tujuan pendidikan.

Berdasarkan uraian diatas, Peneliti termotivasi untuk melakukan sebuah penelitian tindakan kelas dengan berfokus pada bagaimana meningkatkan motivasi belajar siswa dalam bidang aqidah akhlak melalui metode diskusi dengan judul: "Peningkatan Motivasi Belajar Akidah akhlak Dengan Metode Diskusi Pada Siswa Kelas IV MI Al Jamiyatul Washliyah Pademawu Pamekasan".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang tersebut diatas, maka dalam penelitian ini Penetiti dapat merumuskan beberapa fokus penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana penggunaan metode diskusi pada pembelajaran akidah akhlak pada siswa kelas IV MI Al Jamiyatul Washliyah Pademawu Pamekasan?
2. Apakah dengan menggunakan metode diskusi dapat meningkatkan motivasi belajar akidah akhlak pada siswa kelas IV MI al Jamiyatul Washliyah Pademawu Pamekasan?

C. Tujuan Penulisan

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan yang ingin di capai dari penelitian ini adalah:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Ingin mengetahui bagaimana penggunaan metode diskusi pada pembelajaran akidah akhlak pada siswa kelas IV MI al Jamiyatul Washliyah Pademawu Pamekasan.
2. Ingin mengetahui apakah dengan menggunakan metode diskusi pada pembelajaran akidah akhlak, dapat meningkatkan motivasi belajar

D. Tujuan dan Manfaat

Tujuan yang ingin dicapai dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah:

1. Ingin mengetahui sejauh mana penerapan metode diskusi mampu meningkatkan prestasi belajar pada anak kelas IV MI Al Jamiyatul Washliyah Pademawu Pamekasan.
2. Untuk meningkatkan pemahaman dan juga prestasi hasil belajar siswa khususnya Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq di kelas IV MI Al Jamiyatul Washliyah Pademawu Pamekasan.
3. Untuk mengembangkan metode diskusi sebagai metode pembelajaran bagi para guru agar lebih menarik minat belajar anak didik.

E. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian tindakan kelas ini adalah: penggunaan metode diskusi dalam pembelajaran akidah akhlak dapat meningkatkan prestasi hasil hasil belajar siswa kelas IV MI Al Jamiyatul Washliyah Pademawu Pamekasan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan. Dalam bab ini dipaparkan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesa, dan sistematika penulisan laporan

BAB II Landasan Teori. Dalam bab ini dijelaskan tentang penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan beberapa teori yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar khususnya tentang metode diskusi dalam pembelajaran dan motivasi belajar siswa

BAB III Metode Penelitian. Dalam bab ini dipaparkan tentang obyek penelitian, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian. Dalam bab ini dipaparkan gambaran setting penelitian dan sekaligus pembahasan.

BAB V Penutup. Dalam bab ini dijelaskan kesimpulan dan saran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id